

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era sekarang, di mana perubahan dan pembaruan menjadi hal yang tidak terhindarkan dalam segala aspek kehidupan, masyarakat dituntut untuk menguasai keterampilan menghadapi dinamika tersebut. Salah satu bidang yang mengalami perkembangan pesat adalah Pendidikan. Pendidikan berperan penting dalam membentuk, melindungi, dan memberikan bimbingan kepada anak didik agar mencapai kematangan secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain (Dewey, 2011). Hal ini tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa tujuan Pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta memiliki kesadaran sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk karakter serta peradaban yang berkualitas. Sebagian besar kurikulum dan peran sistem pendidikan di dunia bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi (Taylor & Clarke, 2021). Dalam era yang ditandai oleh kemajuan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial yang cepat, diperlukan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman agar peserta didik dapat bersaing dan berhasil dalam kehidupan di masa depan. Keterampilan tersebut dikenal sebagai keterampilan abad 21.

Dalam rangka membangun keterampilan abad 21, telah diimplementasikan suatu inisiatif yang dikenal sebagai Program Kampus Mengajar sebagai bagian dari Kampus Merdeka. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah, terutama di tingkat sekolah dasar, dengan tujuan meningkatkan peran guru dan membangun keterampilan abad 21. Program ini telah diikuti oleh 2.390 mahasiswa dari 89 perguruan tinggi, dan

Endang Luthfi Utami, 2023

PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERKAIT PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DALAM UPAYA MEMBANGUN KETERAMPILAN ABAD 21

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

berhasil mencapai 692 sekolah dasar yang tersebar di 277 kabupaten/kota dan di 32 provinsi (Aan et al., 2021). Pada tahun 2022, Program Kampus Mengajar angkatan 4 berhasil menerjunkan 14.504 mahasiswa dari 559 perguruan tinggi, dan berhasil mencapai 2.876 sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama yang tersebar di 35 provinsi di Indonesia. Dengan demikian, Program Kampus Mengajar telah membuktikan kesuksesannya dalam memberikan manfaat bagi mahasiswa, sekolah, dan masyarakat secara luas, sekaligus mendukung perkembangan pendidikan di Indonesia.

Namun, meskipun Program Kampus Mengajar telah memberikan manfaat yang signifikan, Berdasarkan hasil studi pendahuluan terhadap Salahsatu Mahasiswa Pelaksana Program Kampus Mengajar (Angkatan 4) di SDN 1 Bahara belum sepenuhnya menjadi solusi dalam pengimpelemntasian di Sekolah. Hal ini terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang muncul Ketika pelaksanaan program. Kendala tersebut, Program Kampus Mengajar seringkali disalahartikan oleh guru di sekolah dasar. bahwasanya guru kurang mengetahui program kampus mengajar itu seperti apa dan Tupoksinya seperti apa serta kurangnya komunikasi antar pemerintah dan pihak sekolah Sehingga pihak sekolah kebingungan dengan kehadiran mahasiswa Kampus Mengajar ini serta birokrasi dan sumber daya keuangan masih kurang baik sehingga mempengaruhi implementasi program. Namun pada kenyataannya, mahasiswa berperan untuk membantu, menyediakan, dan melengkapi perlengkapan yang dibutuhkan mengajar.

Dalam menghadapi tantangan zaman, pendidik dituntut untuk terus belajar dan adaptasi dengan perubahan zaman, sehingga dapat mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan masa depan (future skill) dan mendorong mereka untuk terus belajar agar mampu menghadapi tantangan kehidupan di masa depan dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan yang berkualitas memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam proses ini (Predy et al., 2019; Kusumaningrum & Djukri, 2016). Dari dasar tersebut sangat jelas bahwa program kampus mengajar ini sangat mempengaruhi kualitas guru dalam membangun

Endang Luthfi Utami, 2023

PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERKAIT PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DALAM UPAYA MEMBANGUN KETERAMPILAN ABAD 21

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

keterampilan abad 21. Saat ini, kehidupan telah bertransformasi menjadi lebih pengetahuan-berbasis, terutama dalam bidang Pendidikan, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, sektor ekonomi, serta industri (Wijaya, 2016).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menjalankan penelitian yang berjudul “Persepsi Guru Sekolah Dasar terkait Program Kampus Mengajar angkatan 5 dalam Upaya membangun Keterampilan Abad 21” Judul ini dipilih agar peneliti mampu menjelaskan persepsi guru terhadap Program Kampus mengajar secara mendalam berdasarkan konsep, manfaat, kontribusi, dampak, implementasi dan solusi serta harapan. Belum ada penelitian skripsi yang berkaitan dengan topik skripsi ini serta masih belum banyak penelitian yang mengevaluasi efektifitas Program tersebut dari perspektif guru. Persepsi guru terhadap program ini memiliki peran penting dalam implementasi dan keberhasilan serta kontribusi program tersebut. sehingga diharapkan informasi yang didapat dari hasil penelitian dapat menjadi strategi yang efektif untuk tindak lanjut program dan pelaksanaan program pada periode selanjutnya. Dengan adanya penelitian ini, bertujuan menggali persepsi guru sekolah dasar terhadap program Kampus Mengajar dan bagaimana program ini dapat membantu dalam membangun keterampilan abad 21. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang persepsi guru dan kontribusi program ini, diharapkan dapat program ini dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan serta menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan ditemukan rekomendasi serta saran yang dapat meningkatkan efektivitas program Kampus Mengajar Oleh karena itu, penelitian ini memiliki signifikansi penting dan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk meningkatkan keterampilan abad 21 dan kompetensi guru secara keseluruhan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat di identifikasikan bahwa:

1. Ketertinggalan guru dalam meraih informasi sehingga mempengaruhi keterampilan guru

Endang Luthfi Utami, 2023

PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERKAIT PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DALAM UPAYA MEMBANGUN KETERAMPILAN ABAD 21

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

2. Belum Optimalnya guru dalam pembelajaran di kelas terutama dalam konteks abad 21 seperti adaptasi teknologi
3. Kontribusi Program Kampus Mengajar dianggap relevan dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar
4. Program Kampus Mengajar dicanangkan pemerintah untuk meningkatkan keterampilan terhadap literasi dan numerasi pada abad 21

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan penelitian secara keseluruhan adalah “Bagaimana Persepsi Guru Sekolah Dasar terkait Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Upaya Membangun Keterampilan Abad 21? ”. dalam rangka menjawab rumusan penelitian tersebut, rumusan masalah khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi guru terhadap Konsep Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar?
2. Bagaimana Persepsi guru terhadap Manfaat Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar?
3. Sejauh mana Pemahaman Keterampilan Abad 21 dan Kontribusi Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar menurut persepsi Guru?
4. Bagaimana persepsi guru sekolah dasar terhadap Dampak Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar?
5. Bagaimana persepsi guru terhadap Implementasi dan Solusi Keterampilan Abad 21 di kelas melalui Program Kampus Mengajar angkatan 5?
6. Bagaimana harapan Program Kampus Mengajar di masa yang akan datang?

1.4 Tujuan Penelitian

Secara keseluruhan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memahami persepsi guru sekolah dasar terkait Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam upaya membangun keterampilan abad 21. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

Endang Luthfi Utami, 2023

PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERKAIT PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DALAM UPAYA MEMBANGUN KETERAMPILAN ABAD 21

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

1. Menjelaskan Persepsi guru terhadap Konsep Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar.
2. Menjelaskan Persepsi guru terhadap Manfaat Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar.
3. Sejauh mana Pemahaman Keterampilan Abad 21 dan Kontribusi Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar menurut persepsi Guru
4. Menjelaskan Persepsi guru terhadap Dampak Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar
5. Menjelaskan Persepsi guru terhadap Implementasi dan Solusi Keterampilan Abad 21 di Kelas
6. Menjelaskan Persepsi guru terhadap Harapan Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi melalui dua aspek, yaitu aspek teoritis (ilmiah) dan aspek praktis. Berikut adalah penjabaran manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif dalam bidang ilmu pengetahuan, khususnya dalam memahami persepsi guru sekolah dasar terkait Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Upaya Membangun Keterampilan abad 21.

2. Manfaat Praktis:

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi para guru, pembahasan tentang persepsi guru terhadap program Kampus Mengajar diharapkan dapat memberikan manfaat, membangun, meningkatkan, dan menciptakan keterampilan abad 21 yang memiliki makna yang lebih mendalam.

Endang Luthfi Utami, 2023

PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERKAIT PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DALAM UPAYA MEMBANGUN KETERAMPILAN ABAD 21

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

- b. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber dan dasar untuk penelitian berikutnya dalam bidang yang sama.
- c. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna dalam melihat gambaran pelaksanaan program di lapangan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kebijakan pada angkatan berikutnya.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Berikut adalah struktur organisasi skripsi atau sistematika penelitian skripsi:

1. Bab 1: Pendahuluan

Bab ini mencakup latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta struktur organisasi skripsi.

2. Bab II: Kajian Pustaka

Bab ini berisi paparan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Bab III: Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang desain penelitian, partisipan, dan tempat pelaksanaan penelitian, prosedur pengumpulan data, serta tahap analisis data.

4. Bab IV: Temuan dan Pembahasan

Bab ini membahas temuan dari penelitian yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

5. Bab V: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Pada bagian ini terdapat simpulan dari penelitian, implikasi dari temuan, serta rekomendasi mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

Endang Luthfi Utami, 2023

PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERKAIT PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DALAM UPAYA MEMBANGUN KETERAMPILAN ABAD 21

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu